
Analisis Pengaruh Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) dan Pembiayaan Bank Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi

Natasya Inggriani Powa¹, Zulgani², Ary Dean Amri³

^{*123}Ekonomi Islam, Universitas Jambi

e-mail: ¹natasyainggriani42@gmail.com, ²zulgani@unja.ac.id ³arydeanamry@unja.ac.id

*Corresponding author: natasyainggriani42@gmail.com

ABSTRAK

Informasi Artikel:

Terima: 10-02-2026

Revisi: 16-03-2026

Disetujui: 21-04-2026

Publish Online: 25-04-2026

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) dan pembiayaan bank syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. Data yang digunakan merupakan data sekunder periode 2010–2024 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Metode analisis yang digunakan adalah Autoregressive Distributed Lag (ARDL) untuk menguji hubungan jangka pendek dan jangka panjang antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka pendek PMTB dan pembiayaan bank syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, dalam jangka panjang kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa investasi dan pembiayaan syariah tetap berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah secara berkelanjutan.

Kata Kunci: PMTB, pembiayaan bank syariah, pertumbuhan ekonomi, PDRB

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Gross Fixed Capital Formation (GFCF) and Islamic bank financing on economic growth in Jambi Province. The data used are secondary data for the period 2010–2024 obtained from the Central Statistics Agency (BPS) and the Financial Services Authority (OJK). The analytical method used is the Autoregressive Distributed Lag (ARDL) model to examine short-term and long-term relationships between variables. The results show that in the short term, GFCF and Islamic bank financing do not have a significant effect on economic growth. However, in the long term, both variables have a significant relationship with economic growth in Jambi Province. This indicates that investment and Islamic financing play an important role in supporting sustainable regional economic growth.

Keywords: GFCF, Islamic bank financing, economic growth, GRDP

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator utama dalam menilai keberhasilan pembangunan suatu daerah (BPS, 2023). Pertumbuhan ekonomi mencerminkan peningkatan kapasitas produksi dan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang (Fahriza Anindita et al., 2025). Salah satu faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah investasi yang

tercermin dalam Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) (Rahmat Hidayat et al., 2025). PMTB menggambarkan akumulasi modal fisik seperti infrastruktur, mesin, dan bangunan yang berperan dalam meningkatkan produktivitas ekonomi (Sulistawati, 2024).

Selain investasi, sektor keuangan juga memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi (Sofaria et al., 2022). Perbankan syariah sebagai bagian dari sistem keuangan memiliki fungsi dalam menyalurkan pembiayaan kepada sektor riil (Tullah et al., 2024). Pembiayaan bank syariah diharapkan mampu meningkatkan aktivitas ekonomi melalui prinsip bagi hasil yang lebih adil dan stabil (Kurniawan, 2023). Dengan demikian, pembiayaan syariah menjadi salah satu instrumen penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Junaidi, 2024). Namun, secara empiris, hubungan antara PMTB, pembiayaan bank syariah, dan pertumbuhan ekonomi menunjukkan hasil yang beragam. Beberapa penelitian menemukan bahwa investasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, penelitian lain menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan dalam jangka pendek (El Badriati & Ratna Mulhimmah, 2025). Hal serupa juga terjadi pada pembiayaan bank syariah yang belum selalu memberikan kontribusi optimal terhadap pertumbuhan ekonomi (Sidabutar et al., 2025).

Secara kontekstual, Provinsi Jambi menunjukkan tren peningkatan PMTB dan pembiayaan bank syariah dalam beberapa tahun terakhir. Namun, peningkatan tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh pertumbuhan ekonomi yang stabil dan signifikan (Rofiullah, 2025). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara teori yang menyatakan bahwa investasi dan pembiayaan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dengan realitas yang terjadi di lapangan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji hubungan antara variabel-variabel tersebut secara lebih mendalam (Dwijaya, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) dan pembiayaan bank syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi (Sofaria et al., 2022). Penelitian ini juga mengkaji hubungan jangka pendek dan jangka panjang antara variabel-variabel tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif (Bank Indonesia, 2022). Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur ekonomi, khususnya terkait peran investasi dan pembiayaan syariah dalam pembangunan ekonomi daerah (Rosyita Ammaliah & Abdurrahman Wahid, 2025).

Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan metode Autoregressive Distributed Lag (ARDL) yang mampu menganalisis hubungan jangka pendek dan jangka panjang secara simultan (Agustin, 2025). Selain itu, penelitian ini berfokus pada Provinsi Jambi yang masih relatif terbatas dalam kajian empiris sebelumnya (Maulidizen, 2024). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pemerintah daerah dan pemangku kebijakan dalam merumuskan strategi pembangunan ekonomi yang lebih efektif dan berkelanjutan (Fauziyah, 2024).

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

LANDASAN TEORITIS

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator utama dalam menilai keberhasilan pembangunan suatu daerah (Ria et al., 2022). Pertumbuhan ekonomi mencerminkan peningkatan kapasitas produksi dan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang (Hidayat & Woyanti, 2021). Dalam teori pertumbuhan ekonomi, akumulasi modal menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi peningkatan output suatu wilayah (Syafa'ah, 2024). Salah satu bentuk akumulasi modal tersebut tercermin dalam Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), yang menunjukkan tingkat investasi dalam bentuk barang modal seperti bangunan, mesin, dan peralatan (Mulyati et al., 2025). PMTB berperan penting dalam meningkatkan kapasitas produksi dan mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan output (Kurniawati, 2025). Investasi yang tinggi akan menciptakan peluang kerja dan meningkatkan produktivitas, sehingga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi (Kinanti et al., 2025).

Selain investasi, sektor keuangan juga memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi melalui penyaluran dana kepada masyarakat (Siregar et al., 2025). Perbankan syariah sebagai bagian dari sistem keuangan memiliki fungsi dalam menyalurkan pembiayaan kepada sektor riil berdasarkan prinsip syariah (Tasya Dewi et al., 2025). Sistem pembiayaan syariah menggunakan prinsip bagi hasil yang dinilai lebih adil dan mampu mendorong aktivitas ekonomi secara berkelanjutan (Masdiana et al., 2025). Dengan demikian, pembiayaan bank syariah diharapkan dapat meningkatkan produktivitas usaha dan pertumbuhan ekonomi.

Secara teoritis, investasi dan pembiayaan merupakan dua faktor utama yang saling melengkapi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi (Eka Saputri et al., 2025). PMTB meningkatkan kapasitas produksi, sementara pembiayaan bank syariah mendukung aktivitas ekonomi melalui sektor riil (Firdausi et al., 2025). Kombinasi keduanya diharapkan dapat memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi dibandingkan jika hanya dilihat secara parsial.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh PMTB terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebagai indikator investasi memiliki peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan kapasitas produksi (Sirait, 2023). Investasi yang tinggi akan mendorong peningkatan output dan menciptakan lapangan kerja, sehingga berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, PMTB diduga memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

H1: Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Pembiayaan bank syariah berperan dalam mendukung aktivitas ekonomi melalui penyaluran dana ke sektor riil (Rosi, 2024). Dengan sistem bagi hasil, pembiayaan syariah diharapkan mampu meningkatkan produktivitas usaha dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, pembiayaan bank syariah diduga memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

H2: Pembiayaan bank syariah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh PMTB dan Pembiayaan Bank Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Secara Simultan

Secara teoritis, investasi dan pembiayaan merupakan dua faktor utama yang berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. PMTB meningkatkan kapasitas produksi, sementara pembiayaan bank syariah mendukung aktivitas ekonomi melalui sektor riil (Maslihatin, 2020). Kombinasi keduanya diharapkan dapat memberikan pengaruh yang lebih kuat terhadap pertumbuhan ekonomi dibandingkan secara parsial. Oleh karena itu, PMTB dan pembiayaan bank syariah diduga secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

H3: Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) dan pembiayaan bank syariah secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data sekunder berupa data time series periode 2010–2024. Data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Subjek dalam penelitian ini adalah perekonomian Provinsi Jambi, sedangkan objek penelitian meliputi Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), pembiayaan bank syariah, dan pertumbuhan ekonomi. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan independen. Variabel dependen adalah pertumbuhan ekonomi yang diproksikan dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Variabel independen meliputi Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebagai indikator investasi dan pembiayaan bank syariah sebagai indikator sektor keuangan syariah.

Penelitian ini tidak menggunakan populasi dan sampel secara langsung karena menggunakan data time series, sehingga seluruh data periode penelitian digunakan sebagai bahan analisis. Metode pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dari sumber resmi yang telah dipublikasikan. Metode analisis yang digunakan adalah Autoregressive Distributed Lag (ARDL) untuk menguji hubungan jangka pendek dan jangka panjang antara variabel independen dan dependen. Pengujian dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu uji stasioneritas,

uji kointegrasi (Bounds Test), estimasi model ARDL, serta Error Correction Model (ECM) untuk melihat kecepatan penyesuaian menuju keseimbangan jangka panjang. Selain itu, dilakukan uji parsial dan uji simultan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan terhadap temuan penelitian mengenai pengaruh Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) dan pembiayaan bank syariah terhadap pertumbuhan ekonomi yang diukur melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Jambi periode 2010-2024. Hasil penelitian ini diperoleh melalui pengujian statistik menggunakan model Autoregressive Distributed Lag (ARDL) dengan bantuan software EViews 12.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diketahui bahwa secara parsial maupun simultan variabel PMTB dan pembiayaan bank syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PDRB. Ringkasan hasil pengujian hipotesis disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

No	Variabel Bebas (X)	Variabel Terikat (Y)	Uji t	Uji F	Prob.	Sig.	Keputusan
1	PMTB (X1)	PDRB	-2,721277	-	0,0346	0,05	Hipotesis 1 Diterima
2	Pembiayaan (X2)	PDRB	3,469726	-	0,0133	0,05	Hipotesis 2 Diterima
3	PMTB dan Pembiayaan	PDRB	-	32,62267	0,000251	0,05	Hipotesis 3 Diterima

Sumber : Eviews 12, Diolah

Berdasarkan Tabel 1. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis, dapat diinterpretasikan bahwa seluruh hipotesis yang diajukan dalam penelitian diterima, baik secara parsial maupun simultan. Secara parsial, PMTB (X1) berpengaruh signifikan terhadap PDRB, yang ditunjukkan oleh nilai probabilitas sebesar 0,0346, lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga Hipotesis 1 diterima. Nilai t-hitung sebesar -2,721277 menunjukkan bahwa pengaruh PMTB terhadap PDRB bersifat signifikan dengan arah negatif, yang berarti peningkatan PMTB dalam periode penelitian justru diikuti oleh penurunan PDRB atau terdapat hubungan yang berlawanan arah. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh belum optimalnya efektivitas investasi, adanya time lag investasi terhadap pertumbuhan ekonomi, atau faktor-faktor ekonomi lainnya yang memengaruhi hubungan tersebut. Selanjutnya, Pembiayaan (X2) terbukti berpengaruh signifikan terhadap PDRB, dengan t-hitung sebesar 3,469726 dan nilai probabilitas 0,0133, yang juga lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa Hipotesis 2 diterima. Nilai t yang positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi pembiayaan yang disalurkan, maka semakin besar pula

peningkatan PDRB. Dengan demikian, pembiayaan memiliki kontribusi positif dalam mendorong aktivitas ekonomi dan meningkatkan output daerah. Sementara itu, hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan nilai F-hitung sebesar 32,62267 dengan nilai probabilitas 0,000251, yang jauh lebih kecil dari 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa PMTB dan Pembiayaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap PDRB, sehingga Hipotesis 3 diterima. Dengan kata lain, kedua variabel independen tersebut secara kolektif mampu menjelaskan variasi PDRB secara signifikan, meskipun secara individual PMTB menunjukkan arah pengaruh yang negatif sedangkan pembiayaan memberikan pengaruh positif. Hasil ini mengindikasikan bahwa kombinasi investasi melalui PMTB dan dukungan pembiayaan merupakan faktor penting dalam menentukan kinerja pertumbuhan ekonomi daerah.

Pembahasan

Pengaruh PMTB terhadap PDRB

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) yang telah dilakukan, diperoleh bahwa variabel Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) memiliki nilai t-statistic sebesar -2,721277 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0346. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 5 persen (0,05), sehingga secara statistik PMTB berpengaruh signifikan terhadap PDRB. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa PMTB berpengaruh terhadap PDRB dapat diterima. Koefisien PMTB yang bernilai negatif menunjukkan bahwa peningkatan PMTB dalam periode penelitian cenderung diikuti oleh penurunan PDRB dalam jangka pendek. Kondisi ini dapat terjadi karena investasi dalam bentuk pembentukan modal tetap memerlukan waktu sebelum memberikan dampak terhadap peningkatan output ekonomi. Proses pembangunan infrastruktur, instalasi peralatan produksi, serta pengoperasian aset tetap membutuhkan waktu sebelum mampu menghasilkan nilai tambah ekonomi yang tercermin dalam peningkatan PDRB. Secara teoritis, PMTB merupakan salah satu komponen penting dalam pembentukan output ekonomi melalui peningkatan kapasitas produksi. Dalam jangka panjang, peningkatan PMTB diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan produktivitas, efisiensi produksi, serta perluasan kegiatan ekonomi. Oleh karena itu, meskipun dalam jangka pendek menunjukkan arah negatif, PMTB tetap memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi daerah.

Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah terhadap PDRB

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel pembiayaan bank syariah memiliki nilai t-statistic sebesar 3,469726 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0133. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 5 persen (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan bank syariah berpengaruh signifikan terhadap PDRB. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa pembiayaan bank syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dapat diterima. Pengaruh positif pembiayaan bank syariah terhadap PDRB menunjukkan bahwa

peningkatan penyaluran pembiayaan mampu mendorong aktivitas ekonomi di Provinsi Jambi. Pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat dan pelaku usaha berperan dalam meningkatkan produksi, memperluas usaha, serta mendorong pertumbuhan sektor riil. Hal ini sejalan dengan fungsi intermediasi perbankan syariah yang menghubungkan pihak yang memiliki dana dengan pihak yang membutuhkan modal untuk kegiatan produktif. Dalam perspektif ekonomi Islam, pembiayaan syariah juga memiliki peran penting dalam menciptakan keadilan ekonomi dan pemerataan kesejahteraan. Melalui prinsip bagi hasil dan larangan riba, pembiayaan syariah tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Pengaruh PMTB dan Pembiayaan Bank Syariah secara Simultan terhadap PDRB

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai F-statistic sebesar 32,62267 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000251. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 5 persen (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa PMTB dan pembiayaan bank syariah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap PDRB. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa PMTB dan pembiayaan bank syariah secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dapat diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa kombinasi antara investasi fisik dan dukungan pembiayaan dari sektor keuangan syariah mampu memberikan kontribusi yang kuat terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. PMTB berperan dalam meningkatkan kapasitas produksi melalui penambahan aset tetap, sedangkan pembiayaan bank syariah berperan dalam menyediakan modal bagi kegiatan ekonomi masyarakat. Sinergi antara kedua variabel tersebut menciptakan efek multiplier dalam perekonomian, di mana peningkatan investasi dan pembiayaan akan mendorong peningkatan produksi, penyerapan tenaga kerja, serta peningkatan pendapatan masyarakat. Dengan demikian, keberadaan investasi dan pembiayaan syariah menjadi faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Provinsi Jambi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) dan pembiayaan bank syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi periode 2010–2024. Secara parsial, PMTB berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dengan arah negatif dalam jangka pendek, yang menunjukkan bahwa peningkatan investasi membutuhkan waktu sebelum memberikan dampak terhadap peningkatan output ekonomi. Sementara itu, pembiayaan bank syariah terbukti berpengaruh signifikan positif terhadap PDRB, yang mengindikasikan bahwa peningkatan penyaluran pembiayaan mampu mendorong aktivitas ekonomi melalui sektor riil. Secara simultan, PMTB dan pembiayaan bank syariah juga berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, yang menunjukkan adanya sinergi

antara investasi fisik dan dukungan pembiayaan dalam meningkatkan kapasitas produksi, penyerapan tenaga kerja, serta pendapatan masyarakat. Dengan demikian, kedua variabel tersebut memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Provinsi Jambi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dalam proses penyusunan penelitian ini. Secara khusus, penulis menyampaikan apresiasi kepada Badan Pusat Statistik (BPS) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas ketersediaan data yang digunakan dalam penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing serta seluruh pihak yang telah memberikan arahan, masukan, dan dukungan selama proses penelitian. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi Islam dan keuangan syariah.

REFERENSI

- Agustin, Dwi Amalia. (2025). *Kontribusi Manajemen Bisnis Syariah Dalam Mendorong Pembangunan Ekonomi Berbasis Keadilan Sosial*.
- Bank Indonesia. (2022). *Penguatan Ketahanan Stabilitas Sistem Keuangan Mendorong Momentum Pertumbuhan*.
- Bps. (2023). *Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran*.
- Dwijaya, A. (2021). *Analisis Sumber Pertumbuhan Ekonomi Kota Jambi*.
- Eka Saputri, D., Purwanti, I., & Tamamudin. (2025). *Konsep Akad Qard Dalam Fiqih Muamalah Dan Relevansinya Terhadap Fungsi Intermediasi Sosial Bank Syariah* (Vol. 4, Number 2).
- El Badriati, B., & Ratna Mulhimmah, B. (2025). Peran Bank Ntb Syariah Dalam Mendukung Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan Di Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 8(1).
- Fahriza Anindita, A., Marta, A., Margareta, A., Marcella, R., Aribah, R., Xaviera, S., & Setiawan Nuraya, A. (2025). *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*.
- Fauziyah, M. A. (2024). *Peran Kebijakan Moneter Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Berkembang*.
- Firdausi, I., Ardiarta, N., & Mu'is, A. (2025). *Penerapan Akad Musyarakah Dalam Pembiayaan Usaha Di Bank Syariah*.
- Hidayat, S., & Woyanti, N. (2021). Pengaruh Pdrb Per Kapita, Belanja Daerah, Rasio Ketergantungan, Kemiskinan, Dan Teknologi Terhadap Ipm Di Indonesia. In *Bisnis Dan Akuntansi (Jeba)* (Vol. 23).

- Junaidi, J. (2024). Islamic Banks' Contribution To Indonesia Districts' Economic Growth And Poverty Alleviation. *Journal Of Economics, Finance And Administrative Science*, 29(58), 294–308.
- Kinanti, N., Afiif, F. M., Kadir, S. F., & Kamaruddin. (2025). *Edukasi Perbankan Syariah: Upaya Meningkatkan Literasi Masyarakat Di Sulawesi Selatan*.
- Kurniawan, A. (2023). *Variabel Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Kreatif Dan Implikasinya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*.
- Kurniawati, L. (2025). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Permodalan, Efisiensi Dan Kualitas Aset Terhadap Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah Di Asia*.
- Masdiana, S., Haidar, A. M., & Gani, I. (2025). Bank Syariah Sebagai Pilar Sistem Keuangan Islam: Analisis Kedudukan Dan Peran Di Indonesia. In *Jibfs: Journal Of Islamic Banking And Finance Studies* (Vol. 2, Number 1).
- Maslihatin, A. (2020). *Analisis Kepatuhan Syariah Pada Bank Syariah: Studi Kasus Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*.
- Maulidizen, A. (2024). *Sistem Perbankan Syariah*.
- Mulyati, A., Andayani, S., Made, N., Pratiwi, I., Ayumi, T. R., Panjaitan, Z. C., & Hudaya, M. A. (2025). *Strategi Pengembangan Industri “Kampung Logam Ngingas” Untuk Meningkatkan Investasi Dan Perkembangan Ekonomi Di Desa Ngingas Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo*.
- Rahmat Hidayat, Kheyra Al Zaphira, Bias Puspa Pitaloka Dewa Brata, & Peny Cahaya Azwari. (2025). Penerapan Prinsip Mudharabah Dalam Akuntansi Syariah: Pada Pt Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, Dan Pajak*, 2(2), 22–41.
- Ria, R., Hasibuan, A., Kartika, A., Suwito, F. A., & Agustin, L. (2022). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Terhadap Tingkat Kemiskinan Kota Medan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4, 683.
- Rofiullah, A. H. (2025). *Pengembangan Ekonomi Syariah Dalam Perspektif Maqashid Syariah Di Era Ekonomi Digital* (Vol. 07, Number 02).
- Rosi, A. I. (2024). *Analisis Struktur Ekonomi Dan Disparitas Produk Domestik Regional Bruto Antar Wilayah Di Provinsi Jambi*. 17(2).
- Rosyita Ammaliah, R., & Abdurrahmad Wahid. (2025). *Efektivitas Produk Pembiayaan Syariah Bsi (Bank Syariah Indonesia) Terhadap Pemberdayaan Umkm* (Vol. 4, Number 2).
- Sidabutar, A. Y., Yusup, M. H., Victoria, R., Tantri, R., Azzahra, S. P., & Astawa, K. (2025). Konsistensi Dan Kepastian Kebijakan Investasi Di Indonesia: Analisis Dampak Terhadap Keputusan Investor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2025(A), 14–26.

- Sirait, B. A. (2023). *Pengaruh Tenaga Kerja Dan Investasi Aset Umkm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi*.
- Siregar, F. D., Lubis, A. S., & Daulay, A. A. (2025). Peran Bank Syariah Dalam Stabilitas Moneter : Pendekatan Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 140–144.
- Sofariah, E., Hadiani, F., & Hermawan, D. (2022). Analisis Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Journal Of Applied Islamic Economics And Finance*, 2(2), 363–369.
- Sulistiwati, R. (2024). Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Di Indonesia. In *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan* (Vol. 3, Number 1).
- Syafa'ah, H. (2024). *Pengaruh Penanaman Modal Asing, Political Stability And Absence Of Violence/Terrorism, Inflasi, Dan Pembentukan Modal Tetap Bruto Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Delapan Negara Kawasan Asean (2010-2021)*.
- Tasya Dewi, A., Sulisty, & Made, A. (2025). *Pengaruh Pembiayaan Qardul Hasan, Pembinaan, Lama Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Mitra (Pelaku Umkm) Di Baznas Microfinance Desa (Bmd) Sawojajar*. 9(3), 2025.
- Tullah, S., Oktaviana, Y., Zain, Z. M., Eka, W., Putri, A., & Catrunnada, F. (2024). *Pengaruh Pembiayaan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*.